

UMY Akan Kirim Tim Relawan untuk Bantu Korban Gempa Lombok

Rabu, 08-08-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, LOMBOK - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memutuskan untuk mengirimkan tim relawan ke Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pengiriman tim relawan tersebut untuk membantu korban bencana gempa Lombok yang terjadi pada Minggu, 29 Juli 2018 dengan kekuatan 6,4 Skala Richter, disusul dengan gempa kedua dengan kekuatan yang lebih besar 7 Skala Richter pada Minggu, 5 Agustus 2018. Selain itu, tim relawan UMY tersebut juga akan menggantikan tim KKN Generasi Indonesia Mengabdikan (Ganesia) yang sebelumnya telah berada di Lombok Timur sejak satu bulan yang lalu.

Rektor UMY, Gunawan Budiyan, saat dihubungi pada Rabu (8/8) mengatakan bahwa keputusan untuk menarik dan menggantikan tim KKN Ganesia dengan tim relawan, karena sejatinya memang tim KKN tersebut bukan dipersiapkan untuk recovery jika terjadi bencana di lokasi KKN. Selain itu, kondisi fisik mereka yang mulai lelah karena sudah mengalami dua kali gempa dan membantu korban gempa dari gempa pertama dan kedua.

"Mahasiswa KKN UMY yang ditempatkan di Lombok Timur sudah 3 minggu, dan ada gempa pertama yang terjadi. Kemudian mereka kami libatkan untuk membantu evakuasi korban. Namun ternyata pada tanggal 5 Agustus kemarin ada gempa lagi yang lebih besar. Jadi kondisi mereka sudah lelah dan perlu kami gantikan dengan tim baru, yakni pasukan khusus recovery. Karena mahasiswa KKN ini memang bukan dipersiapkan untuk recovery bencana," papar Gunawan.

Saat ini, tim KKN Ganesia UMY masih berada di Selong, Lombok Timur karena harus dipertemukan terlebih dahulu dengan tim recovery seperti Mapala dan Pramuka UMY untuk koordinasi. Akan tetapi, sembari menunggu kedatangan tim recovery tersebut, tim KKN Ganesia masih tetap memberikan bantuan seperti trauma healing kepada masyarakat yang menjadi korban gempa.

"InsyaAllah tim baru akan sampai di Lombok Timur pada hari Kamis (9/8), sehingga hari Jum'at (10/8) mahasiswa KKN Ganesia bisa kami tarik untuk digantikan oleh tim recovery. Jadi ini memang strategi gawat darurat yang kami terapkan jika terjadi bencana di lokasi mahasiswa KKN," tegas Gunawan lagi.
(bhp UMY)